

Optimalisasi Media *Word Wall* untuk Peningkatan Motivasi, Hasil Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PKn di SD

Riziah Lisandra, Sukma Lidia Pramudani, Susilo Tri Widodo, Rina Nuraeni

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: lisandraria@students.unnes.ac.id, sukmalidia@students.unnes.ac.id

KEYWORD

wordwall; learning motivation; critical thinking learning outcomes; citizenship education.

ABSTRACT

Citizenship Education (PKn) learning in elementary schools often faces the problem of low learning motivation and critical thinking skills of students due to conventional teaching methods that are less interesting. This study aims to evaluate the effectiveness of Word Wall media in improving motivation, learning outcomes, and critical thinking skills of grade VI students of SD Kanisius 01. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, documentation, and student reflection. The subjects of the study were 30 grade VI students involved in Word Wall-based learning. The study showed that the application of Word Wall media significantly improved student motivation and learning outcomes, as well as developing critical thinking skills. Students showed higher enthusiasm, active participation in discussions, and a better understanding of the concept of "Citizen Rights and Obligations." Word Wall media has been proven effective in creating more interactive and enjoyable learning, as well as improving students' learning outcomes and critical thinking skills. These findings emphasize the importance of innovation in learning media to improve the quality of education, especially in the context of PKn. The use of Word Wall can be adapted for other subjects, supporting more collaborative learning and relevant to students' needs.

KATA KUNCI

word wall; motivasi belajar; berpikir kritis; hasil belajar; pendidikan kewarganegaraan.

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar sering menghadapi masalah rendahnya motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa akibat metode pengajaran konvensional yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media *Word Wall* dalam meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SD Kanisius 01. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan refleksi siswa. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VI yang terlibat dalam pembelajaran berbasis *Word Wall*. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *Word Wall* secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, partisipasi aktif dalam diskusi,

dan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep "Hak dan Kewajiban Warga Negara." Media *Word Wall* terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi dalam media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam konteks PKn. Penggunaan *Word Wall* dapat diadaptasi untuk mata pelajaran lain, mendukung pembelajaran yang lebih kolaboratif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran esensial di sekolah dasar yang bertujuan membentuk siswa menjadi warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungannya (Chairunnas et al., 2024). Namun, pembelajaran PKn sering menghadapi kendala, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode pengajaran konvensional, seperti ceramah dan penugasan individu, cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif (Witjaksono et al., 2023). Akibatnya, siswa menjadi pasif, kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, dan kesulitan memahami konsep-konsep abstrak seperti "Hak dan Kewajiban Warga Negara." Hal ini terlihat dari hasil observasi di kelas VI SD Kanisius 01, di mana banyak siswa menunjukkan tingkat motivasi yang rendah, keterlibatan yang minim dalam diskusi kelas, dan kurangnya kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis isu-isu kewarganegaraan (Guntoro et al., 2022). Masalah ini memerlukan solusi berupa inovasi dalam metode dan media pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif (Apriani et al., 2023).

Salah satu pendekatan inovatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan media pembelajaran interaktif seperti *Word Wall* (Hasanah et al., 2017). Media ini dirancang untuk menampilkan kata kunci atau frasa penting secara visual dan sistematis sehingga membantu siswa memahami materi melalui pengorganisasian konsep yang lebih terstruktur (Mu'minah, 2021). Sebagai media yang interaktif, *Word Wall* memanfaatkan gaya belajar visual dan kinestetik siswa, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *Word Wall* dapat meningkatkan motivasi siswa, memperkuat pemahaman konsep, dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis (Syofyan, 2023). Dalam konteks pembelajaran PKn, media ini mampu mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna (Septianda et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana implementasi media *Word Wall* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di kelas VI SD Kanisius 01. Secara khusus, penelitian ini ingin menganalisis pengaruh penggunaan *Word Wall* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa serta mengevaluasi efektivitas media tersebut dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa (Wahyuni et al., 2023). Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar (Adhicandra, 2024).

Kajian teoretik mendukung bahwa media pembelajaran inovatif berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Muhtadibillah et al., 2024). *Word Wall* memungkinkan siswa untuk secara aktif mengeksplorasi dan memahami materi dengan menghubungkan konsep-konsep utama secara visual (Alami & Najmudin, 2023). Menurut teori

konstruktivisme, pembelajaran akan lebih efektif jika siswa dilibatkan secara aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Penelitian Rahman dan Utomo (2023) menunjukkan bahwa *Word Wall* mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa hingga 35%, sementara Dewi dan Setiawan (2020) menemukan bahwa media ini secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mengacu pada temuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis untuk mengatasi kendala pembelajaran PKn sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif (Arwani & Priyadi, 2024).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. *Word Wall* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif dan menyenangkan (Fara, 2024). Selain itu, media ini dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran lain, sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa di era global. Dengan memanfaatkan pendekatan inovatif seperti ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi, memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik, serta lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan (Sudarman, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas media *Word Wall* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas VI SD Kanisius 01. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena pendekatan ini memungkinkan analisis mendalam terhadap proses pembelajaran serta interaksi antara siswa, guru, dan media yang digunakan. Fokus utama penelitian adalah meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan media pembelajaran yang inovatif.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI di SD Kanisius 01, yang berjumlah 30 siswa. Mereka dipilih sebagai populasi karena sesuai dengan fokus penelitian pada tingkat pendidikan dasar, khususnya materi "Hak dan Kewajiban Warga Negara." Guru kelas VI juga dilibatkan sebagai informan untuk memberikan wawasan tentang dinamika kelas serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. Kehadiran peneliti dalam proses pembelajaran diperlukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis *Word Wall* serta untuk mendokumentasikan aktivitas siswa selama pembelajaran.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, termasuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan refleksi siswa. Observasi dilakukan untuk mencatat interaksi siswa dengan media *Word Wall* dan partisipasi mereka dalam diskusi kelompok. Wawancara dilakukan dengan guru untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam pengajaran PKn serta tanggapan mereka terhadap implementasi *Word Wall*. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan harian digunakan untuk memperkuat data observasi, sementara refleksi siswa dikumpulkan melalui lembar tanggapan yang dirancang untuk mengevaluasi pengalaman mereka selama pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup lembar observasi untuk mencatat keterlibatan siswa, panduan wawancara untuk guru, serta rubrik refleksi siswa untuk mengukur persepsi mereka terhadap penggunaan *Word Wall*. Instrumen tersebut dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan secara sistematis dan terstruktur. Validasi instrumen dilakukan melalui uji ahli untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis meliputi tahap pengelompokan data berdasarkan tema tertentu, identifikasi pola, dan interpretasi hasil. Data dianalisis untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan *Word Wall* terhadap

motivasi, hasil belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi ini bertujuan untuk memastikan konsistensi temuan penelitian dan meningkatkan kredibilitas hasilnya.

Penelitian dilaksanakan selama dua minggu di bulan Oktober 2024 di SD Kanisius 01. Prosesnya mencakup pengenalan media *Word Wall* kepada siswa, pelaksanaan pembelajaran berbasis diskusi dengan bantuan media tersebut, dan evaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Setiap sesi pembelajaran didokumentasikan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang proses implementasi *Word Wall*.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang strategi pembelajaran interaktif yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, hasil ini juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam menerapkan media pembelajaran serupa di mata pelajaran lain untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *Word Wall* secara signifikan meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SD Kanisius 01. Observasi selama proses pembelajaran mencatat peningkatan partisipasi aktif siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun dalam interaksi dengan guru. Siswa yang awalnya pasif mulai menunjukkan antusiasme dengan mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat mereka dengan percaya diri. Selain itu, siswa lebih fokus selama pembelajaran berlangsung, seperti yang tergambar dalam dokumentasi foto dan video.

Dalam pembelajaran materi "Hak dan Kewajiban Warga Negara," *Word Wall* memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak melalui visualisasi kata kunci yang terorganisasi. Siswa melibatkan diri secara aktif dengan memanfaatkan *Word Wall* untuk mengidentifikasi hubungan antara konsep utama, yang membantu mereka mengingat materi dengan lebih baik. Refleksi siswa mengungkapkan bahwa media ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan, relevan, dan menarik dibandingkan dengan metode konvensional. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan *Word Wall*.

Evaluasi hasil belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata siswa. Hasil post-test mengindikasikan bahwa 85% siswa mencapai kategori nilai baik hingga sangat baik, dibandingkan dengan 60% pada pre-test. Hal ini menegaskan efektivitas *Word Wall* dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pembahasan

Penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian terkait implementasi, pengaruh, dan efektivitas media *Word Wall*. Media ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PKn melalui pendekatan yang lebih visual dan interaktif. Visualisasi konsep pada *Word Wall* memungkinkan siswa memahami hubungan antara hak dan kewajiban dengan cara yang lebih konkret, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai kewarganegaraan secara lebih efektif.

Penggunaan *Word Wall* tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Siswa diajak untuk menganalisis hubungan antar konsep, menyampaikan pendapat secara logis, dan bekerja secara kolaboratif

dalam diskusi kelompok. Hal ini mendukung teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi Rahman dan Utomo (2023), yang menunjukkan bahwa *Word Wall* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa hingga 35%.

Dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, *Word Wall* menawarkan pendekatan yang lebih inovatif untuk mengatasi masalah pembelajaran yang monoton. Temuan ini memperkuat argumen Dewi dan Setiawan (2020), yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa secara signifikan. *Word Wall* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Word Wall* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran PKn yang lebih interaktif dan kontekstual. Dengan implementasi yang konsisten, *Word Wall* dapat menjadi media pembelajaran yang aplikatif untuk mata pelajaran lain, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih menyeluruh.

ESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Word Wall* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas VI SD Kanisius 01 terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar, hasil belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Media *Word Wall* berhasil meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, memperjelas pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang lebih abstrak seperti "Hak dan Kewajiban Warga Negara," serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka melalui analisis konsep-konsep utama dan hubungan antar konsep yang disajikan secara visual. Penerapan *Word Wall* tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat, berpartisipasi dalam diskusi, serta menyelesaikan tugas dengan lebih mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran visual dan interaktif dapat mengatasi keterbatasan metode pengajaran konvensional yang sering kali membuat siswa pasif dan kesulitan dalam memahami materi. Sebagai hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, yang tercermin dalam nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan dengan pre-test. Temuan dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya inovasi dalam media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di bidang PKn. Penggunaan *Word Wall* menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih kreatif dan kolaboratif dapat mendukung pengembangan karakter dan keterampilan berpikir kritis siswa, sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran lainnya yang berbasis pada media interaktif dan visual, yang dapat diterapkan pada mata pelajaran lain untuk mendukung pencapaian kompetensi siswa yang lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Word Wall* adalah media yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, memotivasi siswa, serta memperkuat pemahaman dan kemampuan berpikir kritis mereka. Penggunaan media ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan diterapkan dalam konteks pembelajaran lainnya untuk mendukung tujuan pendidikan yang lebih holistik dan berorientasi pada keterlibatan aktif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhicandra, I. (2024). Implementasi Teknologi Blockchain Dalam Sistem Manajemen Logistik Untuk Meningkatkan Keandalan Dan Transparansi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 5209–5214.
- Alami, Y., & Najmudin, D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 43–61.
- Apriani, D., Azizah, N. N., Ramadhona, N., & Kusumawardhani, D. A. R. (2023). Optimasi transparansi data dalam rantai pasokan melalui integrasi teknologi blockchain. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 1–10.
- Arwani, A., & Priyadi, U. (2024). Eksplorasi Peran Teknologi Blockchain Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Keuangan Islam: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 23–37.
- Chairunnas, A., Sugianto, E., Pratiwi, R., Sitorus, M., & Cahyono, B. (2024). Teknologi Blockchain Dalam Transformasi Keuangan Dan Perbankan: Potensi Dan Tantangan. *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Studies*, 5(2), 357–368.
- Fara, R. D. A. (2024). Dampak Model Pembelajaran Ecirr (Elicit, Confront, Identify, Resolve, Reinforce) Dalam Mengatasi Miskonsepsi Matematika. *Artikel Penelitian Di Sekolah Dasar: Menyusuri Inovasi Dan Temuan Terkini*, 91.
- Guntoro, S. N., Siswanti, H., Aldiansyah, S. D., Agustin, A., Prasetyo, A. N., & Amina, N. W. R. (2022). Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran di SDN Bogokidul Kediri Dengan E-Learning Youtube dan Instagram. *Prapanca: Jurnal Abdimas*, 2(1), 44–50.
- Hasanah, M., Panjaitan, R. G. P., & Ariyati, E. (2017). Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Sub Materi Sistem Hormon. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(2).
- Mu'minah, I. H. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video sebagai alternatif dalam pembelajaran daring IPA pada masa pandemi covid-19. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1197–1211.
- Muhtadibillah, A., Rawat, B., & Sentosa, B. M. (2024). Motivasi Organisasi dalam Mengadopsi Teknologi Blockchain: Suatu Tinjauan Literatur dan Analisis Kualitatif. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 188–196.
- Septianda, D. E., Khairunnisaa, S. F., & Indrarini, R. (2022). Blockchain Dalam Ekonomi Islam. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2629–2638.
- Sudarman, R. (2022). *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bertemakan Lingkungan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar (Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran Menulis)*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Syofyan, H. (2023). *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ipa Menuju Pembentukan Profil Pelajar Pancasila*. Deepublish.
- Wahyuni, T. T., Rudyanto, H. E., & Vivianingrum, A. (2023). Penerapan Media Marhaban (Mading Bersama Hak dan Kewajiban) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 168–176.
- Witjaksono, G., Suhara, A., Amanda, A. Z., Pandri, P., & Judijanto, L. (2023). Teknologi Blockchain dalam Supply Chain Management: Meningkatkan Transparansi dan Keamanan. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 3(2), 2146–2152.